



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 03 Februari 2020

Halaman: 2

PERLIHATKAN KARAKTER DAN KEINDAHAN ARSITEKTUR Disbud Lanjutkan Penataan Bangunan di Kotagede

YOGYA (KR) - Penataan fasad bangunan di kawasan Kotagede yang sudah dilakukan tahun lalu, akan kembali dilanjutkan pada tahun ini. Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Yogya sudah menentukan beberapa lokasi yang akan ditangani.

Penataan fasad bangunan itu biasanya akan diikuti dengan keterlibatan masyarakat dengan membuat mural yang berkisah kehidupan warga di sana. "Tujuan penataan fasad lebih untuk memperlihatkan karakter dan keindahan arsitektur bangunan di Kotagede. Ini juga hasil masukan dari masyarakat," jelas Kepala Bidang Pelestarian Warisan dan Nilai Budaya Dinas Kebudayaan Kota Yogya Pratiwi Yuliani, Minggu (2/2).

Beberapa lokasi yang sudah ditentukan ialah bangunan dari Pasar Kotagede ke Jalan Mondorakan. Selain itu juga dari Pasar Kotagede ke Situs Watu Gateng. Kedua lokasi itu memiliki konsep penataan yang berbeda. Seperti dari Pasar Kotagede ke Jalan Mondorakan konsepnya berupa 'continuity', agar muka bangunan terlihat lurus tanpa ada belokan. Oleh karena itu, jika ada bangunan yang sedikit maju dari sekitarnya, maka akan ditata supaya sejajar, lurus dan rapi.

Sedangkan konsep dari Pasar Kotagede ke situs Watu Gateng justru berbeda yaitu ditata berkelok-kelok. Sehingga ketika ada

bangunan yang dinilai tidak sesuai konsep berkelok-kelok maka juga akan dirapikan.

Pratiwi menambahkan, selain penataan fasad bangunan di Kotagede pihaknya juga akan melakukan rehabilitasi nDalem Notoyudan. Khususnya di bagian bangunan utama dan pendopo yang kondisinya sudah memprihatinkan karena rusak termakan usia.

"Rehabilitasi ini sangat diperlukan karena bangunan tersebut dimanfaatkan untuk kegiatan warga di sekitar. Apalagi, rumah itu adalah satu-satunya rumah milik pangeran yang memiliki nilai sejarah sehingga perlu dilakukan perbaikan," imbuhnya.

Ditargetkan, kegiatan fisik penataan fasad bangunan maupun perbaikan nDalem Notoyudan bisa dilakukan usai Lebaran 2020. Seluruh kegiatan itu merupakan bagian dari pengelolaan Danais yang totalnya mencapai Rp 17 miliar.

Kendati demikian, program Danais yang dikelola Dinas Kebudayaan Kota Yogya tidak sekadar untuk kegiatan fisik, melainkan juga pembinaan. Misalnya membina rintisan kelurahan budaya yang ditargetkan menjadi 20 kelurahan dari semula 18 kelurahan. Selain itu pengiriman misi kebudayaan, penyelenggaraan Festival Kesenian Yogyakarta (FKY) serta program Jogja Cross Culture. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005